

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pengendalian intern persediaan bahan baku dalam upaya menunjang kelancaran proses produksi serta melakukan analisis data dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada UD Ina Cosmetics. Penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku yang memadai dapat berperan dalam memberikan pengendalian internal persediaan yang memadai dalam memberikan informasi yang akurat mengenai nilai dan posisi persediaan bahan baku yang dapat menunjang kelancaran proses produksi. Dalam hal ini didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas, adanya sistem informasi yang baik, serta adanya kegiatan pengendalian yang dilakukan secara tepat dan akurat.

Walaupun demikian UD Ina Cosmetics memiliki berbagai kekurangan dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan bahan baku dalam upaya menunjang kelancaran proses produksi yaitu :

1. Kadang kala masih terjadi permintaan bahan baku yang mendadak oleh bagian produksi ke bagian administrasi dan keuangan.
2. Masih adanya keterlambatan penerimaan bahan baku dari pemasok yang disebabkan waktu pengiriman yang terlambat.
3. Kadang kala masih terjadi penerimaan bahan baku yang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan baik kuantitas maupun kualitasnya.

4. Kadang kala bagian gudang kurang teliti mengenai keluar masuknya bahan .
5. Tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara bagian yang memproduksi dengan bagian yang menyimpan dan menerima bahan baku.

5.2 Saran

Agar pengendalian persediaan bahan baku pada UD Ina Cosmetics dapat berjalan lancar dan efektif, penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Adapun saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya bagian produksi membuat laporan mengenai ketersediaan barang dalam gudang ke bagian administrasi dan keuangan sehingga bagian administrasi dan keuangan dapat memperkirakan jumlah barang yang akan dipesan dan waktu pemesanan.
2. Menjaga hubungan baik dengan supplier sehingga setiap pemesanan barang yang dilakukan dapat ditanggapi dengan cepat.
3. Sebaiknya perusahaan memberikan konfirmasi lagi kepada supplier mengenai barang baik kualitasnya maupun kuantitasnya.
4. Bagian gudang harus teliti dan mencatat semua kegiatan keluar masuknya bahan baku.
5. Sebaiknya terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas mengenai antara bagian yang memproduksi dengan bagian yang menyimpan dan menerima bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Aini.2011. Manajemen Persediaan. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat
- Anastasia, Diana dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.
- Aryani, IntanRetno. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Pembelian Bahan Baku Pada Konveksi Ranny Collection Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/17903/1/tugas%20akhir.pdf>) (Diakses Tgl. 20 Oktober 2016 : Pk. 21.00)
- Mardi, Dr. M.Si. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor : Graha Indonesia.
- Elder, Randal J. Mark S Beasley dkk. 2013. Jasa Audit dan Assurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Jakarta : Salemba Empat.
- _____.2011.Jasa Audit & Assurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Buku 1. Jakarta Salemba Empat.
- Fakultas Ekonomi. 2016. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Gatti L,Hierronimus. 2010. Peranan Sistem Pengendalian Intern Persediaan BahanBaku untuk Membantu Kelancaran Proses Produksi pada PT. Irawan Jaya Agung Sidoarjo. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya (Fakulotas Ekonomi).
- Gunawan, Imam, S.Pd., M.Pd. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan Pertama. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Haming, Muridifin dan Mahfud Murnajamuddin. 2014. Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hariyanto, Agus. 2010. Bagaimanakah Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku untuk Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada PT. Suryaraya Nusatama Surabaya. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya (Fakultas Ekonomi).
- Hery. 2014a. Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta : PT. Grasindo.
- _____.2014b. Auditing I : Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi. Jakarta : Kencana.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi. Jilid 1. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, Donald E, Weygant, Jerry J., Warfield, Terry D. 2001. Inetrmediate Accounting. Tenth Edition. New York : John Wiley & Sons Inc.
- Mulyadi.2002. Auditing. Buku 1 Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurmailiza, Tengku. 2010. Analisis Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Sabda Cipta Jaya. Universitas Sumatera Utara (Jurusan Ekonomi).
- Prawirosento, Suyadi. 2001. Manajemen Operasional Analisis dan Studi Kasus. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rangkuti, Freddy. 2004. Manajemen Persediaan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Selvianti, Eva. 2014. Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Graphika Beton Tanjung Pinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji : Fakultas Ekonomi.
- Stice dan Skousen. 2009. Akuntansi Intermediate. Edisi Kenam Belas, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Tuanakotta, Theodorus.M. 2014. Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Werren, Carl S, James M. Reeve. 2014. Pengantar Akuntansi : Adaptasi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.